

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang merupakan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha untuk menciptakan keselarasan program pendidikan dan pelatihan kompetensi. PT. East West Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pertanian tepatnya tanaman hortikultura yang tujuannya menghasilkan benih varietas unggul dan berdaya saing di pasar nasional maupun internasional. Kegiatan magang yang dilaksanakan secara sistematis untuk melakukan praktik dalam dunia kerja sehingga mampu mencapai tujuan yaitu meningkatkan keahlian mahasiswa, karena dalam menjalani magang kerja, mahasiswa akan mengikuti keseluruhan kegiatan teknis budidaya pada produksi benih yang harus disesuaikan dengan standar operasional prosedur perusahaan.

Hasil dari kegiatan magang mahasiswa dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan bidang yang diambil yaitu teknologi produksi benih, sehingga mahasiswa dapat menggabungkan ilmu teori dan ilmu terapan di PT. East West Seed Indonesia. Salah satu komoditas tanaman hortikultura yang diproduksi PT. East West Seed Indonesia adalah cabai keriting. Cabai merupakan salah satu tanaman asal Amerika Tengah tepatnya di daerah Bolivia, tanaman ini menjadi salah satu komoditas penting di seluruh kalangan masyarakat. Karakter rasa yang pedas menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh cabai, selain itu tanaman ini jenisnya beraneka ragam dan beberapa diantaranya yaitu cabai rawit, cabai besar dan cabai keriting. Seiring berjalannya waktu, jenis – jenis cabai tersebut semakin populer sehingga jumlah permintaan akan semakin meningkat.

Cabai keriting adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsium*. Karakter cabai keriting yaitu memiliki ukuran yang besar dengan rasa pedas dan aromanya tajam. Bentuk fisiknya yaitu berkelok-kelok dengan permukaan buah

tidak rata, dari bentuk fisik inilah diberi nama cabai keriting (Ananta dan Anjasmara, 2022). Cabai keriting menjadi salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia, kandungan nutrisi yang dimiliki oleh cabai keriting yang tinggi menjadi alasan tanaman ini banyak digemari. Selain itu cabai keriting juga memiliki beragam manfaat, mulai dari digunakan sebagai rempah hingga dijadikan sayuran untuk dikonsumsi segar.

Popularitas yang dimiliki cabai keriting meningkatkan jumlah permintaan pasar, sehingga kegiatan produksi tanaman cabai keriting harus terus berjalan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kegiatan budidaya tanaman cabai keriting juga terus berkembang untuk memperoleh hasil yang maksimal, sehingga memunculkan berbagai macam inovasi untuk membantu proses budidaya, mulai dari semai hingga panen (Putri dkk., 2023). Peningkatan jumlah kebutuhan sayuran cabai keriting tentunya harus diimbangi dengan penyediaan benih dengan mutu yang tinggi, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

Produksi benih cabai keriting melalui rangkaian kegiatan yang cukup panjang, yaitu mulai dari penyemaian hingga pascapanen. Salah satu kegiatan produksi benih cabai keriting yang paling penting yaitu polinasi atau penyerbukan, untuk memperoleh hasil benih yang berkualitas maka harus dilakukan polinasi secara optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan polinasi, beberapa diantaranya yaitu waktu polinasi, ketepatan fase bunga, viabilitas polen, cuaca hingga ketrampilan yang dimiliki oleh polinator. Permasalahan yang muncul dalam kegiatan polinasi salah satunya yaitu ketepatan fase berbunga, oleh karena itu diperlukan pengamatan lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh kondisi bunga yang harus didahulukan untuk dipolinasi.

Dilihat dari kondisi fisiknya, bunga cabai keriting dalam satu waktu ada yang sudah mekar sempurna dan masih kuncup, maka perlu diketahui manakah karakteristik bunga yang memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Permasalahan ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi waktu untuk kegiatan polinasi.

## **1.2 Tujuan Pelaksanaan Magang**

Secara umum kegiatan magang di PT. East West Seed Indonesia bertujuan untuk :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan – kegiatan dari perusahaan perihal aspek perbenihan yang tidak didapatkan di kelas perkuliahan.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang sehingga menjadi bekal di dunia kerja.
- c. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Menambah pengetahuan dalam produksi benih, khususnya produksi benih hortikultura produksi benih tanaman cabai keriting di PT. East West Seed Indonesia.
- b. Meningkatkan pemahaman terkait dengan teknologi dalam produksi benih tanaman cabai keriting, dan mampu menganalisis serta mengatasi masalah yang dihadapi dalam kegiatan produksi benih,
- c. Mampu memberikan ide – ide baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan produksi benih sehingga menghasilkan benih yang bermutu baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

## **1.3 Manfaat Pelaksanaan Magang**

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dari kegiatan magang antara lain:

- a. Mendapatkan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan dan berpikir kritis untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lokasi magang.
- b. Membentuk hubungan kerja sama antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih skill mahasiswa melalui kegiatan Magang Kerja Industri.
- c. Berkesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari materi perkuliahan ke dalam dunia kerja.

## **1.4 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Magang**

### **1.4.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2024 sampai 1 Juli 2024 di PT. East West Seed Indonesia, Jl. Basuki Rachmad No. 019, Desa Muktisari, Kecamatan Tegal Besar, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

### **1.4.2 Lokasi Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) di lahan yang berlokasi di Jalan Sumberjambe, Dusun Krajan, Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan selama Magang di PT. East West Seed Indonesia, sebagai berikut :

### **1.5.1 Praktik Lapang**

Praktik lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta magang, mahasiswa diharuskan berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan produksi benih dan diharapkan mampu memberikan ide – ide baru terkait kegiatan yang dilaksanakan. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### **1.5.2 Observasi**

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan memahami proses atau tahapan dalam alur kegiatan produksi benih sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **1.5.3 Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data, yang tujuannya untuk sarana memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan apabila mahasiswa ingin mengetahui hal – hal yang belum dipahami, sehingga dapat melakukan wawancara pada responden (petani, pekerja lapang, staff dan karyawan) secara lebih mendalam mengenai perusahaan dan teknis alur kerja di perusahaan.

#### 1.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku, jurnal dan laporan kegiatan instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan terjadi. Studi pustaka sebagai pembandingan dalam suatu pengolahan data untuk mencari data – data sekunder sebagai data pendukung dari data primer yang diperoleh dari lapang.